

## Dampak pembayaran utang luar negeri swasta pada penentuan nilai tukar dengan pendekatan moneter periode 2002-2009 = The impact of private external debt repayment on the exchange rate using monetary model period 2002-2009

Diah Indira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=136782&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penyusunan tesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembayaran utang luar negeri swasta dapat berdampak pada penentuan nilai tukar Rupiah. Penelitian tersebut didasari pertimbangan bahwa ketergantungan sektor swasta Indonesia terhadap pembiayaan dari luar negeri masih relatif tinggi, sehingga jumlah valuta asing yang diperlukan untuk membayar utang luar negeri juga semakin meningkat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan moneter, sehingga pada tesis ini juga akan diuji dampak selisih jumlah uang beredar, output riil dan suku bunga antara Indonesia dan Amerika terhadap nilai tukar Rupiah. Model ekonometrika yang digunakan adalah ordinary least squares dengan menggunakan data triwulanan pada periode 2002-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembayaran utang luar negeri swasta tidak mempengaruhi nilai tukar Rupiah. Pergerakan nilai tukar Rupiah lebih dipengaruhi oleh variabel selisih jumlah uang beredar dan selisih output riil antara Indonesia dan Amerika.

<hr>This thesis is intended to analyze the impact of private external debt repayment on the Rupiah exchange rate. The thesis's background is the high dependence of the Indonesian private sector on external financing and the increasing need for foreign exchange to fulfill these external obligations. As we used the monetary model, this study was also intended to analyze the impact of the differences in money supply, real output and interest rate between Indonesia and the United States. We applied ordinary least squares method and used secondary data for the period 2002-2009. The results show that private external debt repayment does not influence the Rupiah exchange rate. The Rupiah's volatility was mainly affected by the differences in money supply and riil output between Indonesia and the United States.